

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>43</sup> Data dalam penelitian kualitatif dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang penerapan system manajemen waralaba pada bisnis *shoes and care*.

### **2. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan.<sup>44</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi dari narasumber maupun data yang telah diberikan oleh pihak *shoes and care*. Pihak *shoes and care* pun melakukan transparansi data kepada calon mitra waralabanya di website maupun di berita-berita pemberitaan online.

### **3. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di kantor pusat kemitraan *Shoes and Care*, yang bertempat di Jl. Langastran Kidul No.18, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta (55131).

---

<sup>43</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 24.

<sup>44</sup> Soeratnodan Lincolli Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM, 2008), 33.

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data yang dihimpun peneliti dalam hal ini adalah Sumber data primer. Menurut S.Nasution, data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.<sup>45</sup> Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara terbuka dan transparan dari pihak objek yang diteliti.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, meliputi:

##### a. Observasi langsung

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan indera penglihatan tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>46</sup> Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana pelaksanaan waralaba dari pihak kemitraan *shoes and care*.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.<sup>47</sup> Tujuan peneliti menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang manajemen waralaba yang digunakan oleh pihak *shoes and care*. Adapun narasumber berasal dari kemitraan pusat dan salah satu mitra cabang.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin dan berita yang

---

<sup>45</sup> Suuharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 107.

<sup>46</sup> Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 67.

<sup>47</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial ...* 58.

disiarkan di media massa.<sup>48</sup> Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang waralaba dari pihak *shoes and care*.

## 6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>49</sup> Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu ada tiga:<sup>50</sup>

### a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

### b. Display data

Display data adalah penyajian data dalam bentuk-bentuk tertentu yang memudahkan penguraiannya. Penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan data secara singkat, yang lebih menyerupakan pemahaman peneliti terhadap data yang kemudian dibentuk cara-cara penyajiannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa teks yang sifatnya naratif.<sup>51</sup>

### c. Penarikan kesimpulan

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah terakhir yang harus dilakukan adalah menyimpulkan data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan merupakan temuan baru

---

<sup>48</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 209.

<sup>50</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

<sup>51</sup> Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 54.

yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

#### 7. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J.Moloeng, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari tehnik pemeriksaan, yaitu:<sup>52</sup>

##### a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan tehnik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan.

##### b. Triangulasi

Untuk mengecek kebenaran data peneliti melakukan wawancara lagi yang disebut “Triangulasi” yaitu memperoleh informasi dari beberapa pihak, kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dalam berbagai karyanya Norman K Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif berbeda. Menurutnya triangulasi meliputi empat jenis, yaitu: (1) Triangulasi Metode, (2) triangulasi antar peneliti, (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori, Berikut penjelasannya.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 178.

dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambar yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan

c. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.